

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 35 sampel urin penderita diabetes melitus tipe 2 di RSUD Prof. Dr. W Z Johannes Kupang, secara makroskopis pada media *Sabouraud Dekstrosa Agar* (SDA) dan mikroskopis menggunakan pewarnaan gram disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Ditemukan 5 sampel positif (*Blastospora*) yang mengarah pada *Candida sp.* dengan persentase 14,29%.
2. Kandiduria pada penderita diabetes melitus tipe 2 lebih banyak terjadi pada kelompok usia 51-80 tahun dan lebih sering pada pasien perempuan. Selain itu, kandiduria juga ditemukan pada pasien dengan lama menderita <5 tahun dengan kadar gula darah puasa terakhir yang cukup tinggi yaitu 126-180 mg/dL hingga >180 mg/dL. Kebiasaan sehari-hari seperti menahan BAK ternyata tidak secara langsung berhubungan dengan kejadian kandiduria, namun lebih dipengaruhi oleh kebiasaan konsumsi air perhari dengan kategori konsumsi air 1-2 liter dan >2 liter perhari yang ditemukan positif kandiduria. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian kandiduria pada penderita dm dapat ditentukan oleh beberapa faktor.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, khususnya penderita diabetes melitus tipe 2, disarankan untuk menjaga kadar gula darah tetap dalam batas normal dengan penerapan pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin guna mengurangi risiko terjadinya kandiduria serta komplikasi infeksi lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah responden dan meneliti faktor lain yang lebih lengkap seperti kadar gula darah dan riwayat penyakit.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat meneliti tentang kebiasaan sehari hari dan tingkat *personal hygiene* yang lain yang berpengaruh pada kejadian kandiduria.